

BAB I

PENDAHULUAN

Memasuki era pasar global, ada banyak tantangan yang menuntut persaingan ketat di dalam berbagai sektor, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Dalam menghadapi tantangan tersebut pendidikan juga memerlukan inovasi-inovasi agar mampu mengimbangi arus globalisasi yang terjadi saat ini. Dalam hal ini peran pendidikan sangat berpengaruh diberbagai sektor kehidupan manusia, seperti politik, ekonomi, sosial budaya dan sebagainya. Dengan adanya sistem pendidikan yang baik diharapkan dapat membantu dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada pada era pasar global yang terjadi saat ini.

Sistem pendidikan sendiri sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial budaya dan masyarakat sebagai suprasistem. Pembangunan sistem pendidikan tidak mempunyai arti apa-apa jika tidak sinkron dengan pembangunan nasional. Suatu permasalahan intern dalam sistem pendidikan selalu ada kaitan dengan masalah-masalah diluar sistem pendidikan itu sendiri. Misalnya masalah mutu hasil belajar suatu sekolah tidak dapat dilepaskan dari kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat disekitarnya (Tirtarahardja, 2005) . Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan mendasar yang membentuk pola fikir dan kepribadian manusia sehingga perlu menjadi pertimbangan dalam mendidik dan membentuk

kepribadian anak agar tidak terjerumus kedalam nilai-nilai yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cakap, kreatif serta mandiri (Sukardjo, 2013: 14). Dengan adanya hal itu diharapkan pendidikan mampu mencapai pembentukan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Namun pada kenyataan yang ada dilapangan, sebagian besar dari proses pembelajaran tersebut baru mampu mencapai aspek kognitif dan sedikit menyinggung afektif, sedangkan dalam aspek psikomotorik masih sering terabaikan. Hal ini memberikan dampak terhadap *output* pendidikan, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menghadapi realita sosial yang ada di masyarakat setelah siswa lulus sekolah. Banyaknya lulusan sekolah yang mencari pekerjaan namun tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Hingga saat ini masih jarang ditemu peserta didik yang telah membiasakan diri untuk berwirausaha sejak masih berada dibangku sekolah, padahal pembiasaan ini pada akhirnya akan mampu memberikan peluang untuk membuka pekerjaan untuk orang lain jika usaha tersebut mampu dikembangkan dengan baik.

Untuk mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan guru yang mengutamakan aspek pengembangan jiwa kewirausahaan para pengelola lembaga pendidikan dan guru, sehingga nantinya para guru memiliki jiwa kewirausahaan yang memadai karena guru memiliki peran yang strategis

dalam proses transformasi budaya kewirausahaan guru akan mengalir dari generasi ke generasi (Irianto, 2009). Dalam berniaga ada tiga komponen yang tidak dapat terpisahkan yaitu, produksi, distribusi dan konsumsi. Produksi berarti setiap aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan distribusi ialah penyaluran atau pemindahan tempat barang dari produsen ke konsumen. Sedangkan konsumen adalah daya Tarik dalam jual beli (Manullang, 2008).

Kewirausahaan sejatinya merupakan bagian dari sebuah proses kreatifitas. Manusia dalam perjalanan hidupnya tidak hanya mengutamakan kehidupan rohani, namun juga dituntut untuk memenuhi hajat jasmaninya (Susiyanto, 2020). Kegiatan kewirausahaan bukan hanya sekedar pengetahuan yang bisa dituntut oleh mereka yang sudah dewasa, tetapi juga penting diajarkan kepada remaja dan anak-anak, agar mereka menjadi bagian dari dunianya sejak dini. Perbedaan dari pengetahuan bisnis yang dituntut oleh orang dewasa salah satunya adalah untuk memperbaiki ekonomi. Sedangkan untuk anak-anak lebih kepada pembelajaran dan membentuk kepribadiannya. Dalam Islam, baik dari segi konsep maupun praktik, aktivitas kewirausahaan bukan lagi menjadi suatu hal yang asing, justru inilah yang sering dipraktikkan oleh Nabi, istri, sahabat dan para ulama di Indonesia. Islam bukan hanya bicara tentang kewirausahaan tetapi juga langsung mempraktikannya dalam kehidupan nyata.

Lembaga pendidikan melalui praktisinya harus lebih konkret dalam menyiapkan program kegiatan pembelajaran yang benar-benar dapat mendorong tumbuh dan kembangnya spirit kewirausahaan mulai dari sekolah

dasar hingga perguruan tinggi. Dalam hal ini, pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengubah pola pikir para peserta didik. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong peserta didik untuk memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Maka kewirausahaan dapat dijadikan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha.

Sebagaimana pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan yang baik adalah sekolah yang mampu mewujudkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional. Salah satunya adalah memberikan bekal keterampilan berwirausaha pada peserta didik sejak usia dini. Salah satu lembaga yang telah menerapkan keterampilan kewirausahaan kepada peserta didik sejak dini adalah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga melalui pelaksanaan program *market day*.

Market day adalah suatu kegiatan yang dimana siswanya menjajakan barang dagangan mereka di lingkungan sekolah, yang kemudian barang dagangannya ditawarkan kepada siswa lain, guru dan karyawan. Program *market day* dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada setiap hari jumat pagi dan program ini merupakan program wajib untuk kelas 3 – 5. (Wawancara, 20 Desember 2019).

Oleh karena itu peneliti merasa terpanggil untuk mengkaji lebih dalam mengenai *entrepreneurship* yang diterapkan untuk mengetahui relevansi dengan penanaman nilai-nilai Islam di SD IT Alam Harapan Ummat.

A. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai pada tujuan penelitian maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga?
2. Bagaimana nilai pendidikan Islam pada pelaksanaan program *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga?

B. Tujuan Penelitian

Dari rumusan yang telah di susun oleh peneliti maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan program *Market Day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.
2. Mengetahui nilai pendidikan Islam pada pelaksanaan program *Market Day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan rujukan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut lagi bagi segenap civitas akademika Universitas Islam Sultan Agung Semarang khususnya mahasiswa di fakultas Agama Islam.
- 2) Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam memperkaya wawasan tentang kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menambah khazanah keilmuan terutama di bidang kajian pendidikan kewirausahaan.
- 2) Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pendidikan kewirausahaan di jenjang sekolah dasar.

D. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) dan hasil penelitian untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017:10).

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, penulis mengadakan penelitian secara langsung di tempat yang hendak diteliti, yaitu di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Hasil dari prosedurnya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010) . Dalam penelitian lapangan yang digunakan, penulis dapat menganalisis teori-teori yang sudah ditentukan sehingga data yang diperoleh dilapangan tersusun dengan rapi.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Sudjana, 2004). Pendekatan deskriptif akan menghasilkan kata-kata, sebagaimana ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat menemukan dan menggambarkan berbagai data tentang *market day* yang relevan dengan nilai pendidikan Islam yang ada di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian penulis memerlukan beberapa sumber data untuk menulis laporan, yang dimana sumber data tersebut diperoleh dari data primer dan data sekunder.

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan berbagai faktor yang akan menjadi sasaran dalam suatu aktivitas pengamatan atau *research*. Terdapat beberapa aspek penelitian yang penulis susun guna sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian, diantaranya:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah proses menetapkan tujuan dan menyusun metode, dengan kata lain cara mencapai tujuan. Proses perencanaan merupakan proses intelektual seseorang dalam menentukan arah, sekaligus keputusan kemudian diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kegiatan dengan memerhatikan peluang, dan berorientasi pada masa akan datang (Hemalik, 2013)

Sama halnya dengan perencanaan yang dilakukan di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga pada pelaksanaan program market day yakni:

- a) Setiap kelas yang menjadi pelaku usaha akan membentuk kelompok – kelompok.
- b) Wali kelas membuat jadwal berjualan.
- c) Siswa berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompok untuk mendiskusikan segala kebutuhan yang dibutuhkan pada pelaksanaan program *market day*.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan program market day yang penulis teliti ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pelaku usaha, yakni:

- a) Siswa menyiapkan barang dagangan di lapak jualan.
- b) Setiap anggota kelompok akan memerankan tugasnya masing-masing. Ada yang menjadi kasir, tim marketing (promosi) dan penyaji makanan.

3) Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami dalam kegiatan tersebut. Sebagai informasi penting bagi pelaksana program market day agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada. Evaluasi pada program market day meliputi:

- a) Mengadakan diskusi kelompok untuk menganalisa kekurangan yang terjadi selama berjualan
- b) Menghitung laba dan rugi usaha.

b. Jenis Sumber Data

1) Data primer

Data primer merupakan data yang di dapat dan di kumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama (Ibrahim, 2015). Data ini meliputi kemampuan mengasosiasi dan mengkomunikasikan ide gagasan. Data ini diperoleh secara langsung melalui proses pengamatan yang dilakukan selama proses kegiatan *market day* berlangsung. Data primer dalam penelitian ini ialah pelaksanaan program *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

2) Data Sukunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung oleh peneliti, biasanya berupa dokumen-dokumen dan dalam hal ini peneliti harus menerima apa adanya. Data

sekunder merupakan sumber data tambahan berupa dokumen yang tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian (Ibrahim, 2015).

Sumber data sekunder yang diambil peneliti berupa: profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, bidang kurikulum, dokumentasi sekolah, dan segala pihak yang akan bersangkutan didalam penelitian ini.

3) Subjek dan Objek

Subjek informan dalam penelitian ini ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku program *market day*. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Penelitian ini akan menganalisis nilai pendidikan Islam pada pelaksanaan program *market day*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian (Ibrahim, 2015). Observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks, yang tersusun dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pengambilan data supaya lebih akurat,

penelitian ini menggunakan satu pendekatan dalam melakukan penelitian lapangan.

Observasi yang digunakan disini yaitu observasi yang terstruktur sehingga penulis mendapatkan informasi yang tepat dan aktual. Metode ini digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data tentang nilai pendidikan Islam pada pelaksanaan program *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2016). Dengan menggunakan metode wawancara, maka penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara digunakan oleh penulis untuk menilai keadaan seseorang. Dengan menggunakan metode wawancara, maka penulis akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti secara mendalam kepada pihak-pihak yang berperan penting terkait dengan pelaksanaan program *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

b. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti (Djamal, 2015). Metode dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari catatan-catatan peristiwa atau dokumen yang sudah berlalu. Dokumen adalah segala bentuk catatan, baik catatan dalam bentuk kertas (*hardcopy*) maupun dalam bentuk elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, catatan harian, undang - undang, blog, halaman web, foto, dan sebagainya (Suharsimi, 2006).

Dalam penelitian ini penulis memerlukan dokumentasi-dokumentasi untuk memperoleh data / informasi dari kepala sekolah, guru, dan staf karyawan (administrasi) yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana, dan pelaksanaan program *market day*. Penulis menggunakan ketiga teknik pengumpulan data diatas karena ketiganya berkaitan dan saling melengkapi guna mendapat data yang akurat dan data dapat dipertanggungjawabkan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul (Sugiyono, 2017). Setelah data terkumpul, maka selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya

menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2013). Miles dan Hubernas mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2015). Adapun langkah-langkah aktivitas dalam analisis yang harus ditempuh setelah dilakukan analisis pendahuluan antara lain:

- a. *Reduksi Data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan tujuan untuk memperjelas gambaran dan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses reduksi dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data yang telah disajikan tersebut kemudian diorganisir sebagai bahan penyajian data. Data-data yang akan peneliti reduksi berupa hasil wawancara terhadap guru pembina *market day* dan koordinator level pada setiap kelas, hasil wawancara terhadap peserta didik, hasil observasi di SDIT Alam Harapan Ummat.
- b. *Data Display*, yaitu data yang disajikan secara deskriptif yang berdasarkan pada aspek yang ditunggu dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan telah melakukan reduksi data.
- c. *Conclusion Drawing*, adalah menarik kesimpulan dari verifikasi kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data

yang telah disajikan dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami serta didukung oleh data-data yang mumpuni dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

6. Uji Validitas Data

Penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti di lapangan (Sugiyono, 2017). Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017). Ada tiga cara untuk melakukan uji kredibilitas penelitian dengan triangulasi, antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2017). Untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran kooperatif, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari pelaksanaan program

market day, dengan memberikan hasil wawancara dengan guru dan murid, serta pengamatan penelitian secara langsung.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara dengan guru pembina *market day* dan koordinator level pada setiap kelas, kemudian dicek ulang dengan observasi, dokumentasi kedalam kelas saat proses penerapan pembelajaran kooperatif.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan hasil lebih valid dan kredibel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh dari pengecekan wawancara dan observasi. Setelah di uji dengan beberapa waktu, hasil pengamatan data tidak berubah dan berbeda.

Peneliti melakukan uji validitas, penulis menggunakan triangulasi sumber. peneliti melakukan pengecekan ulang kesekolah, kedalam pelaksanaan program *market day*, kebeberapa sumber seperti pendidik dan peserta didik, dan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta dalam

keadaan dan waktu yang berbeda, dan hasil pengamatan sudah sesuai dengan data yang sudah ada hasil yang bisa dikatakan valid.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk mempermudah dalam mendalami isi skripsi. Pada umumnya skripsi disusun atas tiga bagian yakni bagian pendahuluan, isi, dan bagian akhir.

1. Bagian muka

Pada bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri atas:

Bab I Pendahuluan Yang Meliputi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan teori terdiri atas Konsep Nilai meliputi Pengertian Nilai dan Macam-Macam Nilai. Pembahasan berikutnya adalah Konsep Pendidikan Islam meliputi Pengertian Pendidikan Islam, Landasan Pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Islam. Pembahasan berikutnya adalah Tinjauan Tentang Nilai Pendidikan Islam, Program *Market Day* yang meliputi Kewirausahaan, Kewirausahaan dalam Perspektif Islam, dan Pentingnya Pendidikan *Entrepreneur* bagi Siswa

Bab III Berisi tentang gambaran umum SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga terdiri atas: Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik, Meliputi : Pelaksanaan Program *Maket day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, Nilai Pendidikan Islam pada Pelaksanaan Program *Market Day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, Data Pelaksanaan Program *Maket day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Aktivitas Peserta Didik Pada Kegiatan *Market Day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, Meliputi: Proses Kegiatan *Market Day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, Data Aktivitas Peserta Didik pada Kegiatan *Market Day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Bab IV Hasil analisis atau hasil penelitian, yakni analisis yang berkaitan dengan analisis Perencanaan Kegiatan *Market Day*, analisis Pelaksanaan kegiatan *Market Day* dan analisis nilai pendidikan Islam pada pelaksanaan kegiatan *Market Day*.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran-saran.